

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Karena memiliki nilai *original sample* sebesar 0.375 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan.
2. Disiplin kerja tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Karena memiliki nilai *original sample* sebesar 0.047 yang artinya tidak berpengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu  $< 0.05$  ( $0.469 > 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan.
3. Efisiensi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Karena nilai *original sample* sebesar 0.506 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan.
4. *Work from home*, disiplin kerja, efisiensi waktu berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja. Karena nilai F-hitung 274.57  $>$  F-tabel 2.63 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada *R-Square* didapat nilai sebesar 70,3% yang artinya variabel *work from home*, disiplin kerja, dan efisiensi waktu mempengaruhi kinerja sebesar 70,3%.

#### 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan mengenai *work from home*, disiplin kerja, efisiensi waktu terhadap kinerja pegawai

pasca pandemi COVID-19 di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menyampaikan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia diharapkan dapat memberikan semangat untuk pegawai pada saat bekerja dari rumah, dan memberikan dukungan agar mencapai kinerja yang baik. Dampak *work from home* bagi pegawai selain mengalami gangguan stres kerja, lingkungan yang kurang mendukung, perangkat komunikasi, dan gangguan sinyal pada internet. Sehingga pegawai sulit untuk menyesuaikan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi. Maka, diperlukan upaya untuk mengatasi hal-hal tersebut agar mencapai target yang telah ditentukan instansi.
2. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia saat ini telah menggunakan aplikasi *online* untuk dapat pegawai melakukan absensi kehadiran yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Selain itu, pegawai dapat bekerja secara tidak langsung dengan melalui media *online* seperti: *Zoom*, *Google Meet*, dan *Microsoft Teams* sebagai alternatif bekerja dari jarak jauh. Maka, diharapkan instansi dapat memberikan tindakan yang tegas apabila pegawai tidak menaati aturan-aturan yang telah ditentukan.
3. Dengan menerapkan *work from home*, pegawai di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia diharapkan dapat mengelola waktu dengan sebaik-baiknya pada saat bekerja dalam mencapai target instansi. Karena pada saat *work from home* pegawai memiliki banyak waktu luang, sehingga pegawai harus menggunakan waktu dengan baik agar mencapai kinerja yang tinggi dan pegawai harus meningkatkan kualitas kerja yang baik walau dilakukannya kebijakan *work from home*.
4. Hal-hal yang mempengaruhi dari variabel lain yaitu lingkungan kerja dan motivasi pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia bahwa adanya kondisi yang masih kurang baik seperti: pencahayaan yang kurang baik, suhu udara, dan penghargaan (*reward*). Maka, hal-hal tersebut perlu untuk diperbaiki agar instansi dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan lebih maksimal.